



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Literasi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Veronica¹, Liza Murniviyanti^{2*}, Masnunah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: ¹veronicaa2103@gmail.com, ^{2*}lizamurniviyanti@univpgri-palembang.ac.id,

³masnunah42@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 31-12-2025

Accepted: 11-02-2026

Published: 15-04-2026

Keywords:

*Learning
Project Based Learning
Observation Report Text*

Abstract

Observation Report Text is a text that contains a general description or reports something from observations. This study was motivated by the low value of writing observation report text in junior high school students, this is caused by the lack of student interest in participating in learning caused by the inappropriate learning model so that student find it difficult to concentrate on learning. Based on this, the problem in this study is whether there is an Effect of the Project Based Learning Model on the Literacy Of Writing Observation Report Texts. The purpose of this study was to determine and describe the Project Based Learning Model on the Literacy of Writing Observation Report Text. The method used in this study was a quantitative experiment. The results of this study indicate that the Project Based Learning model is effective in improving the literacy of writing observation report texts in class VIII students of SMP Negeri 5 Penukul Utara. Therefore, the Project Based Learning model can be applied in learning Indonesian.

Abstrak

Teks Laporan Hasil Observasi adalah teks yang mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu hasil pengamatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai menulis teks laporan hasil observasi pada siswa sekolah menengah pertama, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Literasi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Literasi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan literasi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukul Utara. Oleh karena itu, model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Project Based Learning*, Teks Laporan Hasil Observasi.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam membantu anak untuk berkembang ke arah yang positif. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah, siswa diharapkan dapat mengembangkan diri mereka dengan baik. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian anak menuju kedewasaan. Oleh karena itu, metode dan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mendorong terjadinya perubahan yang signifikan dalam diri siswa, baik secara intelektual maupun emosional.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP menuntut keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis sebagai bentuk literasi akademik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis masih sering berorientasi pada penyampaian materi dan contoh teks, tanpa memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk mengalami proses berpikir, mengamati, dan merekonstruksi pengetahuan secara mandiri [1]. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas hasil tulisan siswa, terutama pada jenis teks yang menuntut ketepatan struktur, objektivitas, dan kejelasan penyajian informasi, seperti teks laporan hasil observasi (LHO).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Penukal Utara, ditemukan bahwa literasi menulis teks LHO masih menjadi salah satu kesulitan utama bagi siswa kelas VIII. Kesulitan tersebut tidak hanya terletak pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi objek observasi, mengorganisasi data hasil pengamatan, serta menyajikannya secara sistematis dan faktual. Siswa cenderung menulis berdasarkan ingatan atau menyalin contoh teks yang ada di buku ajar, bukan berdasarkan hasil observasi nyata. Selain itu, rendahnya keberanian siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta dominasi metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa [2].

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berpotensi meningkatkan keterampilan menulis teks LHO karena menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum atau dilakukan pada konteks sekolah dengan karakteristik siswa yang berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menekankan penerapan PjBL yang berbasis proyek observasi nyata di lingkungan sekitar sekolah serta mengaitkannya secara langsung dengan peningkatan literasi menulis teks LHO siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengukur hasil akhir tulisan, tetapi juga menelaah bagaimana proses proyek mendorong keterlibatan, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, model pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran, siswa mengeksplorasi, mengevaluasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk pembelajaran. Menurut Goodman & Stivers mendefinisikan *Project Based Learning* merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok [3]. Anggraini & Wulandari dalam (Hidayah, Oktavia, & Ayurachmawati, 2023, p. 896) peran guru dalam pendekatan ini adalah sebagai fasilitator, memfasilitasi siswa ketika mengajukan pertanyaan teori dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran [4].

Pemilihan SMP Negeri 5 Penukal Utara sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kondisi empiris di lapangan, yaitu masih terbatasnya pemanfaatan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, meskipun sarana dan prasarana sekolah tergolong memadai. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks LHO masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan penugasan individual, sehingga siswa belum terbiasa melakukan observasi langsung dan mengolah data secara kolaboratif. Kondisi ini menjadi celah penelitian yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks sekolah menengah pertama di wilayah Penukal Utara.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap literasi menulis teks laporan hasil observasi siswa. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan bukti efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran teks LHO, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kajian pedagogi Bahasa Indonesia, khususnya dalam merancang pembelajaran menulis yang kontekstual, berpusat pada siswa, dan relevan dengan tuntutan literasi abad ke-21. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO) siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest–Posttest Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks LHO, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model PjBL, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan kemampuan menulis teks LHO.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara. Sampel penelitian terdiri atas kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa (12 laki-laki dan 12 perempuan) dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa (11 laki-laki dan 13 perempuan). Instrumen penelitian berupa tes menulis teks LHO yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Instrumen disusun berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia dan divalidasi melalui expert judgment oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian hasil tes menggunakan rubrik analitik yang mencakup kesesuaian isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, ketepatan kosakata, serta ejaan dan tanda baca. Selain itu, digunakan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Pada tahap pelaksanaan, siswa di kelas eksperimen mengerjakan proyek observasi terhadap objek di lingkungan sekolah secara berkelompok, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan teks LHO. Guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran di kelas kontrol dilakukan melalui penjelasan materi dan latihan menulis tanpa kegiatan proyek. Data penelitian dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t dengan bantuan aplikasi statistik SPSS untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil belajar diambil dari skort es yang diberikan kepada siswa setelah pemebrian materi menulis teks laporan hasil observasi di kelas VIII B sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen di SMP Negeri 5 Penukal Utara. Kelompok kontrol ialah kelas yang tidak diterapkan model *project based learning*. Sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan model *project based learning*.

Setelah menggunakan tes awal dan tes akhir, selanjutnya peneliti melakukan menguji kebenaran hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya dengan menggunakan hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya dengan menggunakan rumus statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1 Uji Normalitas

Normalitas data ini sedang ditentukan untuk memastikan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Kelas Ekperimen	.156	24	.137	.945	24	.215
Nilai Kelas Kontrol	.159	24	.121	.955	24	.350

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data nilai siswa, maka diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) dengan nilai 0,215 (kelas eksperimen) dan 0,350 (kelas kontrol). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat normal.

3.2 Uji Homogenitas Data Penelitian

Untuk memeriksa apakah ada varian bersama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji homogenitas dijalankan. Dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas, dengan ketentuan bahwa skor hasil pengujian menunjukkan perbedaan varians atau homogen jika nilai segnifikasi yang dihitung lebuh besr dari ambang signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dalam menilai homogenitas peneliti memanfaatkan bantuan software SPSS versi 22 dengan uji homogenitas varians. Tabel dihalaman berikutnya akan menampilkan hasil homogenitas yang dilakukan.

Tabel 2. Uji Homogenitas Data Test of Homogeneity of Variances Literasi Menulis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.290	1	46	.076

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menetahui dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang homogen varian yang sama. Perhitungan uji homogenitas harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari *output tes of homogeneity of variance*. Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,076. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* terhadap literasi menulis teks laporan hasil observasi mempunyai varian yang sama. Setelah penelitian mendapatkan data, kemudian data dianalisis dengan statistic dimana dalam analisis tersebut peneliti mendapatkan dua data yaitu hasil tes menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *project based learning* dan hasil tes pembelajaran metode konvensional. Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan rumus uji t, untuk menguji hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran *project based learning* terhadap literasi belajar siswa.

Hasil pertama uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,076, $> 0,05$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, data kelompok tersebut dapat dinyatakan homogen."

3.3 Uji -t

Teknik analisis data dalam penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah dengan membuat perhitungan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dikembangkan. Data yang terkumpul akan disajikan dengan kriteria yang sudah dideskripsikan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t)

Tabel 3. Uji t
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
LM	3.290	.076	4.820	46	.000	10.125	2.101	14.354	-5.896
			4.820	42.500	.000	10.125	2.101	14.363	-5.887

Hasil perhitungan SPSS 22 Independen t sample T test diatas dapat diinterpretasikan dari tabel terlihat hasil thitung sebesar 4.820 dengan df 46, Perbedaan standar error= 2.101. $t_{hitung} 4.820 > t_{tabel} 1.679$, sementara itu diperoleh hasil sig (2- tailed) adalah 0,000. Karena nilai sig 0,000 $<$ taraf nyata ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan

3.4 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Penukal Utara dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan literasi menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan model PjBL dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Perbedaan perlakuan ini dimaksudkan untuk melihat secara objektif pengaruh model PjBL terhadap keterampilan menulis teks LHO siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi menulis teks LHO siswa kelas VIII. Temuan ini tidak hanya membuktikan efektivitas PjBL secara statistik, tetapi juga dapat dijelaskan secara pedagogis melalui tahapan atau sintaks pembelajaran yang diterapkan. Pada tahap perencanaan proyek, siswa dilatih untuk menentukan objek observasi dan merumuskan tujuan penulisan, sehingga mereka memiliki arah dan fokus yang jelas dalam menyusun teks LHO. Tahap ini berkontribusi terhadap peningkatan kesesuaian isi dan

kelengkapan struktur teks. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan proyek, siswa melakukan observasi langsung dan pengumpulan data secara sistematis, yang membantu mereka mengorganisasi informasi faktual dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis. Tahap refleksi dan penyajian hasil mendorong siswa untuk merevisi tulisan berdasarkan umpan balik guru dan teman sebaya, sehingga aspek kebahasaan serta ketepatan ejaan mengalami peningkatan. Dengan demikian, tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek merupakan tahapan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks LHO.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari dan Harahap (2023) yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam menulis teks LHO karena siswa terlibat langsung dalam proses pengamatan dan pelaporan. Penelitian Sanusi et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL pada materi teks LHO dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa, khususnya pada aspek struktur dan isi teks. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Wahyuni dan Nurhasanah (2023) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap keterampilan menulis siswa SMP. Penelitian Rohimah dan Saputra (2023) serta Nazidah (2023) turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan keterampilan menulis pada berbagai jenis teks karena siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak bertentangan, melainkan memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas PjBL dalam pembelajaran menulis.

Untuk memastikan pengaruh model PjBL secara empiris, data penelitian dianalisis melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Setelah data memenuhi prasyarat, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh model Project Based Learning terhadap literasi menulis teks LHO diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak dari penerapan model PjBL.

Model pembelajaran *project based learning* diterapkan dikelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sesuai dengan desain penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *project based learning* terhadap literasi menulis teks laporan hasil observasi, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah $H_0 =$ Diterima jika nilai signifikansi (2- tailed) $> 0,05$ $H_a =$ Diterima jika nilai signifikansi (2- tailed) $< 0,0005$.

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov Test. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila H_0 : berdistribusi normal jika probabilitas $> 0,005$ H_0 diterima dan H_1 : Distribusi tidak normal, jika probabilitas $< 0,005$ H_0 ditolak. Jika homogenitas menggunakan uji Levene's Test jika probabilitas atau nilai sig $> 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen. Jika probabilitas atau nilai sig $< 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis . Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t menggunakan SPSS versi 22. Hasil perhitungan SPSS 22 Independent t sample T test diatas dapat diinterpretasikan dari tabel terlihat hasil thitung sebesar 4.820 dengan df 46, Perbedaan standar error= 2.101. thitung 4.820 $>$ ttabel 1.679, sementara itu diperoleh hasil sig (2- tailed) adalah 0,000. Karena nilai sig 0,000 $<$ taraf nyata ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini *berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh model project based learning terhadap literasi menulis teks laporan hasil observasi.*

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari dua kelas tersebut yaitu pada kelas eksperimen diperoleh dengan rata-rata 79,75 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai dengan rata- rata 69,63 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, artinya kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu dibuktikan juga dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4.820 > t_{tabel}$ 1.679 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Penukal Utara.

REFERENCES

- [1] J. Z. Nafiia and D. Nurhamidah, "Penerapan Media Pembelajaran Articulate Storyline pada Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, p. 79, 2024.
- [2] A. and S. Ediyono, "Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mata Kuliah Menulis Puisi Mahasiswa," *An-Nuka*, p. 187, 2021.
- [3] W. and N. , "Penerapan Model Project Based Learning dalam pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, p. 27125, 2023.
- [4] W. and N. , "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMO Abadiah Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, p. 27125, 2023.
- [5] U. Hidayah, M. Oktavia and P. Ayurachmawati, "Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, p. 896, 2023.
- [6] J. Mirdad, "Model- Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, p. 15, 2021.
- [7] P. Khoerunnisa and S. M. Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dasar*, p. 3, 2021.
- [8] H. Rohimah and D. S. Saputra, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Buletin Ilmiah Pendidikan*, p. 103, 2023.
- [9] L. Halimah and I. Marwati, *Project Based Learning*, Refika Aditama, 2022.
- [10] N. R. Faridah, E. N. Afifah and S. Lailiyah, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu*, p. 1147, 2022.
- [11] T. Suciani, E. Lasmanawati and Y. Rahmawati, "Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga," *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, p. 78, 2022.
- [12] A. W. Wulandari, U. R. Harahap and N. , "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Budaya Pada Teks Laporan Hasil Observasi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, p. 103, 2023.
- [13] M. Nurfitriyanti, "Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," *Jurnal Formatif 6 (2): 149-160*, p. 155, 2021.
- [14] S. N. Izati, W. and M. Sugiyarti, "Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, p. 1122, 2022.
- [15] R. R. M. L. Toruan, "Partisipasi Guru dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar," *Jurnal Pustaka Dianmas*, p. 21, 2021.
- [16] L. Marlani and A. G. Prawiyogi, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar," *Journal Of Islamic Primary Education*, p. 2, 2021.
- [17] R. R. M. L. Toruan, "Partisipasi Guru dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar," *Jurnal Pustaka Dianmas*, p. 22, 2021.
- [18] M. Sanusi, H. T. P. Jatmiko and A. D. A. Prasetya, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Kelas VII SMP Ummu Qur'an Annur Bogor," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, p. 3197, 2024.

- [19] W. and N. , "Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, p. 27125, 2023.
- [20] A. A. Sarita and E. Imawati, "Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas VIII," *Jurnal Seminar Akademik*, p. 41, 2022.
- [21] A. Mulyana and I. Muslih, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Riset Akuntansi*, p. 16, 2022.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta Cv, 2022.
- [23] N. Sundari, A. Kuswidyanarko and P. H. Lubis, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri 66 Palembang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, p. 926, 2022.
- [24] K. Amelia, H. and M. , "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA SMP PATRA MANDIRI 2," *Wahana Didaktika*, p. 330, 2023.
- [25] L. Murniviyanti, "PEMBELAJARAN APRESIASI DRAMA DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING MAHASISWA," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2022.
- [26] M. Ali, "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada SDN 93 Palembang," *Pernik Jurnal Paud*, p. 45, 2021.
- [27] V. Melinda and M. Zainil, "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, p. 1527, 2022.
- [28] F. Nazidah, "Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo," *Jurnal Basataka*, p. 486, 2023.